

**PENGARUH OBJEKTIVITAS, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi  
Sumatera Selatan)

**SKRIPSI**



**Nama: CANISIH  
Nim : 222018106**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

**PENGARUH OBJEKTIVITAS, INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI  
AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi  
Sumatera Selatan)

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : CANISIH  
Nim : 222018106**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Canisih  
NIM : 222018106  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Prodi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Objektivitas, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)

Dengan ini menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagian acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Desember 2022

  
Canisih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Objektivitas, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)

Nama : Canisih

NIM : 222018106

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

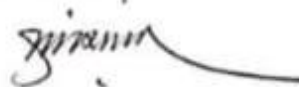
Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal Februari 2022

Pembimbing I



Dr. Yuhanis Ladewi, SE., M.Si., Ak., CA  
NIDN/NBM: 0226016901/765380

Pembimbing II



Mizan, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIDN/NBM: 0206047101/859196

Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua program Studi Akuntansi



Dr. Hetti Sidiyasa, Ak., M.Si., CA  
NIDN/NBM: 0216106902/944806

## **MOTTO DAN PEMBAHASAN**

### **MOTTO :**

***“Hasbunallah Wanikmal Wakil Nikmal Maula Wanikman Nasir”***

***“Cukuplah Allah sebagai tempat diri bagi kami, sebaik-baiknya pelindung dan  
sebaik-baiknya penolong kami”***

***(QS. Ali Imron: 173).***

***“Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka kamu telah selesai  
(dari urusan suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan  
yang lain) dan hanya kepada tuhanlah hendaknya kamu berharap”.***

***(QS. Al-Insyirah: 6-8).***

***“Sabar dan berusaha yakinlah semua ada jalan keluarnya”***

***(Penulis).***

***Terucap Syukur kepada Allah SWT.***

***Skripsi ini kupersembahkan kepada :***

- ❖ Kedua orangtuaku bapak Darmad  
dan ibu Taniri tercinta***
- ❖ Adik-adikku tercinta***
- ❖ Tomi Aryadi tercinta***
- ❖ Almamater***

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabakatu.*

Alhamdulillahrabbi'l'alaamiin, dengan memanjatkan puj dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karuanianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Objektivitas, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan skripsi ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metodologi penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan, serta bab kesimpulan dan saran, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran maupun bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada orangtua penulis bapak Darmad dan ibu Taniri serta keluarga yang telah mendoakan serta memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Yuhanis Ladewi, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing 1 dan bapak Mizan,S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku pembimbing 2 yang telah membimbing dan

memberikan masukan guna menyelesaikan skripsi ini, selain itu ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Dzajuli, S.E., M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu dosen serta staff pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatra Selatan yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Teman-teman seperjuangan terkhusus kelas CA 2 2018 yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan dan Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah memberi motivasi dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian ini, untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alakum warahmatullahi wabarakatuh.*

Palembang, Maret 2022

Penulis,

Canisih



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Pustaka.....	16
1. Objektivitas .....	16
a. Pengertian Objektivitas .....	16

b. Pengukuran Objektivitas .....	17
2. Independensi .....	18
a. Pengertian Independensi .....	18
b. Pengukuran Independensi .....	20
3. Kompetensi .....	23
a. Pengertian Kompetensi .....	23
b. Pengukuran Kompetensi .....	24
4. Kualitas Audit .....	25
a. Pengertian Kualitas Audit .....	25
b. Pengukuran Kualitas Audit .....	26
B. Kerangka Pemikiran.....	32
C. Hipotesis.....	38

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	39
C. Oprasionalisasi Variabel .....	40
D. Populasi dan Sampel .....	42
E. Data yang Diperlukan .....	44
F. Metode Pengumpulan Data.....	44
G. Pengujian Data .....	45
H. Teknik Analisis .....	47

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil penelitian.....	54
--------------------------	----

1. Tingkat Pengembalian Kuisioner .....	54
2. Perofil Responden .....	55
3. Hasil Pengujian Data.....	56
4. Teknik Analisis .....	61
5. Analisis Statistik Inferensial .....	74
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>85</b>
1. Objektivitas Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit .....	85
2. Independensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit .....	87
3. Kompetensi Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit .....	90
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II. I Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	35
Tabel III.I Opresionalisasi Variabel.....	40
Total III.2 Populasi.....	42
Tabel IV.1 Tingkat Pengambilan Kuesioner.....	54
Tabel IV.2 Profil Responden.....	55
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Objektivitas .....	58
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Independensi .....	58
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Kompetensi .....	59
Tabel IV.6 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit .....	60
Tabel IV.7 Hasil Uji Validitas Reliabilitas .....	61
Tabel IV.8 Kriteria Statistik Deskriptif Perindikator .....	62
Tabel IV.9 Hasil Deskriptif Setatistik Variabel .....	63
Tabel IV.10 Kriteria statistik deskriptif per indikator.....	64
Tabel IV.11 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Tidak Memihak.....	64
Tabel IV.12 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Tidak ada konflik kepentingan	65
Tabel IV.13 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Tidak diterimanya tekanan dari 63pihak lain.....	66
Ta64bel IV.14 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Independensi dalam Fakta .....	67
Tabe65l IV.15 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Independensi dalam penampilan .....	68
Tabel IV.16 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Independensi dalam pikiran.....	68
Tabel IV.17 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Pengetahuan.....	69

Tabel IV.18 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Pengalaman.....	70
Tabel IV.19 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Keahlian.....	71
Tabel IV.20 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Setandar umum .....	72
Tabel IV.21 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Standar pekerjaan lapangan .....	73
Tabel IV.22 Hasil Deskriptif Setatistik Indikator Setandar Pelaporan .....	74
Tabel IV.23 Hasil Uji Normalitas .....	76
Tabel IV.24 Uji Multikolinieritas .....	77
Tabel IV.25 Hasil uji heterokedasitas .....	79
Tabel IV.26 Hasil uji regresi linier berganda.....	80
Total IV.27Koefisien Determinasi .....	83
Tabel .IV.28 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	84

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.I Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar III.I Model Penelitian .....	51
Gambar IV.I Hasil Uji Normalitas .....	75
Gambar IV.2 Hasil uji heterokedasitas .....	78
Gambar IV.3 Model Hasil Penelitian.....	81

## **DAFTAR GAMBAR**

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	
Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Sekala Ordinal).....	
Lampiran 4 Tabel Statistik.....	
Lampiran 5 Tabel Uji Validitas, Reliabilitas dan Asumsi Klasik.....	
Lampiran 6 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi.....	
Lampiran 7 Fotokopi Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian .....	
Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an .....	
Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat SPSS .....	
Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer .....	
Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi .....	
Lampiran 12 Fotokopi Plagiarism.....	
Lampiran 13 Fotokopi Sertifikat Magang.....	
Lampiran 14 Biodata Penulis .....	

## ABSTRAK

### **Canisih/222018106/2022/Pengaruh Objektivitas, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh objektivitas, independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan asosiatif. Tempat penelitian dilakukan di Kantor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 102 auditor, dengan metode penarikan sampel yang digunakan adalah sampel random sampling dengan menggunakan rumus slovin sehingga sampel yang dibutuhkan yaitu 50. Data yang digunakan adalah data primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Metode pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil data yang diuji valid dan reliabel. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial, statistik inferensial pada penelitian ini yaitu uji asumsi klasik (normalitas data, multikolineiritas, heteroskedastisitas), analisis regresi linear berganda, kofisien determinasi dan hipotesis (uji t). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan *statistical program for special scine* (SPSS) versi 25. Pengujian data yang digunakan menghasilkan bahwa data yang diuji berupa kuisoner semuanya valid dan reliabel. Teknik analisis yang dihasilkan yaitu statistik deskriptif per variabel menunjukkan nilai dominan sangat tinggi sedangkan pada statistik deskriptif per indikator menunjukkan bahwa nilai dominanya sangat tinggi dan statistik inferensial yaitu uji asumsi klasik menunjukkan bahwa hasil nilai residunya berdistribusi normal, tidak terjadi multikolineiritas dan tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan uji regresi linier berganda menunjukkan jika variabel objektivitas, independensi dan kompetensi dianggap konstan maka kualitas audit akan meningkat. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara persial (uji t) menunjukkan bahwa objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualiat audit, independensi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit, dan kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap kualitas audit pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Ri Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan.

**Kata Kunci : Objektivitas, Independensi, Kompetensi Auditor, Kualitas Audit.**



## **ABSTRACT**

**Canisih/222018106/2022/The Effect of Objectivity, Independence and Auditor Competence on Audit Quality (Case Study at the Supreme Audit Agency (BPK) RI Representative of South Sumatra Province).**

*This study aims to determine and analyze the effect of objectivity, independence and competence of auditors on audit quality at the Supreme Audit Agency (BPK) RI Representative of South Sumatra Province. This research uses descriptive and associative research. The place of research was carried out at the Office of the Supreme Audit Agency (BPK) RI Representative of the Province of South Sumatra. The population in this study was 102 auditors, with the sampling method used was random sampling using the slovin formula so that the sample required was 50. The data used were primary data. The data collection method in this study was a questionnaire. The data testing method used in this research is the validity test and the reliability test shows that the results of the data tested are valid and reliable. The analysis technique used in this research is descriptive statistics and inferential statistics, inferential statistics in this study are classical assumption test (data normality, multicollinearity, heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, coefficient of determination and hypothesis (t test). The data analysis technique in this study used the statistical program for special sciences (SPSS) version 25. Testing the data used resulted that the data tested in the form of questionnaires were all valid and reliable. The resulting analysis technique is descriptive statistics per variable showing a very high dominant value, while descriptive statistics per indicator indicate that the dominant value is very high and inferential statistics, namely the classical assumption test, shows that the residual value results are normally distributed, there is no multicollinearity and no heteroscedasticity, while Multiple linear regression test shows that if the variables of objectivity, independence and competence are held constant, the audit quality will increase. The results of this study can be concluded that partially (t test) shows that objectivity has no effect on audit quality, independence has an effect and is significant on audit quality, and competence has an effect and is significant on audit quality at the Supreme Audit Agency (BPK) RI Representative of South Sumatra Province.*

**Keywords : Objectivity, Independence, Auditor Competence, Audit Quality.**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemeriksaan adalah proses identifikasi masalah, analisis, dan evaluasi yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan standar pemeriksaan, untuk menilai kebenaran, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (SPKN 2021). Pemeriksa keuangan Negara adalah orang yang melaksanakan tugas pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara (SPKN 2021:4). Badan Pemeriksa Keuangan BPK adalah lembaga negara yang bertugas untuk memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (SPKN 2021:4). Laporan Keuangan adalah bentuk pertanggung jawaban manajemen perusahaan atas penggunaan dana masyarakat (Mathius 2015:114).

Besarnya Kepercayaan klien terhadap pengguna laporan keuangan pada auditor mengharuskan auditor memperhatikan kualitas auditnya. Kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor tidak akan melaporkan laporan audit dengan wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangan yang mengandung salah saji material (Junaidi 2016:9).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah objektivitas, objektivitas adalah suatu kualitas yang memberikan nilai atas jasa yang

diberikan angiot. Perinsip objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak berprasangka atau bias, serta bebas dari benturan kepentingan atau berada dibawah pengaruh pihak lain (Mulyadi 2016:57).

Faktor yang mempengaruhi kualitas audit yaitu independensi auditor (Mathius 2015:132). Independensi adalah suatu sikap dan tindakan dalam melaksanakan pemeriksaan untuk tidak memihak dan dipandang tidak memihak kepada siapapun, serta tidak dipengaruhi dan dipandang tidak dipengaruhi oleh siapapun (SPKN 2021:4). Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh tidak dikendalikan oleh pihak lain tidak tergantung pada orang lain Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan. yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatannya (Mulyadi 2016: 26-27).

Mathius (2015:73) Audit yang berkualitas harus dilaksanakan oleh orang yang berkompeten. Kompetensi adalah kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam peaksanaan tugas jabatannya. Auditor pemerintah menerapkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan, serta pengalaman yang diperlukan dalam pelaksanaan layanan pengawasan interen (Cris Kuntadi 2019:80).

Penelitian ini didasarkan pada rujukan beberapa penelitian sebelumnya, penenelitian yang dilakukan oleh Yohana dkk (2019) Secara simultan

variabel independensi, objektivitas, berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial variabel independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Secara parsial variabel objektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Fenua dkk (2021) Hasil penelitian ini secara simultan variabel objektivitas dan independensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kualitas audit. Dan Variabel objektivitas secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Variabel independensi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dan efek positif pada kualitas audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Anak dkk (2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan variabel kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan Stefani dkk (2019). Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan kompetensi tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Putu Ria dkk (2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi dan kompetensi secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Ratih (2013). Penelitian ini menemukan hasil bahwa kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini berarti semakin tinggi kompetensi dan

independensi yang dimiliki seorang auditor maka kualitas audit akan semakin baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Reni Puji (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi, independensi dan objektivitas berpengaruh positif terhadap variabel kualitas audit, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kompetensi, independensi, objektivitas, dan etika yang dimiliki oleh seorang auditor maka semakin tinggi pula kualitas audit yang nantinya akan dihasilkan oleh auditor tersebut.

BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan berdiri pada tahun 2001, Kepala Perwakilannya telah berganti sebanyak 6 kali. Sebelumnya, Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan merupakan Sub Auditorat I BPK RI di Palembang yang diresmikannya pada tanggal 1 Juli 1996. Sub Auditorat ini berada di bawah Perwakilan BPK RI di Medan. Pada Saat itu yang menjabat sebagai Kepala Sub Auditoratnya adalah Drs. Syafuddin Tasman. Pada tanggal 17 Januari 2002 BPK RI Perwakilan II Palembang resmi dikukuhkan dan Drs. Syafuddin Tasman yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Auditorat dipromosikan sebagai Kepala Perwakilan sampai dengan bulan Juli 2005.

Pada bulan Agustus 2005, Kepala Perwakilan II BPK RI di Palembang diserahkan kepada Drs. H. Sutrisno. Beliau menduduki jabatan sebagai Kepala Perwakilan sampai dengan bulan September 2007. Jabatan Drs. H. Sutrisno sebagai Kepala Perwakilan digantikan oleh Drs. Muzakkir pada bulan Oktober 2007. Drs. Muzakkir menduduki jabatan sampai dengan September

2010. Pada bulan September 2010, kembali terjadi perubahan kepemimpinan di Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan. Drs. Muzakkir digantikan oleh Drs. Tangga Muliama Purba, MM yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala Perwakilan Provinsi Lampung. Drs. Muzakkir sendiri dipindahtugaskan ke Perwakilan Provinsi Bali. Tidak menunggu lama, hanya empat bulan berselang, Drs. Tangga Muliama Purba, MM dipindahtugaskan ke BPK RI Pusat Jakarta menduduki jabatan sebagai Kepala Auditorat Keuangan Negara I. A. dan digantikan oleh Dra. V.M. Ambar Wahyuni, Ak, MM. Pada Bulan Januari 2013 Dra. V.M. Ambar Wahyuni, Ak, MM dipindahtugaskan ke Perwakilan Provinsi Lampung dan digantikan oleh Novy G.A. Pelenkahu, MBA., Ak hingga Agustus 2014. Pada Agustus 2014, jabatan sebagai Kepala BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan dari Novy G.A. Pelenkahu, MBA., Ak. mendapatkan promosi jabatan sebagai Staf Ahli Bidang BUMN, BUMD, dan Kekayaan Negara/Daerah yang Dipisahkan sehingga jabatan Kepala BPK Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan sejak bulan Agustus 2014 diserahkan kepada I Gede Kastawa, SE., MM. hingga Agustus 2014. Kemudian pada tanggal 19 Januari 2017 Serah terima jabatan diserahkan kepada Maman Abdulrachman S.E, M.M. hingga sekarang.

Kasus yang terkait dengan Objektivitas yang dikemukakan oleh Suparji Ahmad Pakar hukum pidana, (2021). Kelanjutan penegakan kasus korupsi pada PT Asabri. Sampaikan sekaligus merespons belum diprosesnya secara hukum sejumlah pihak yang diduga ikut terlibat dalam kasus korupsi PT Asabri dan jiwayasa, baik sejumlah emiten PT Asabri maupun petinggi BPK

yang diduga ikut bermain dalam kasus ini. Kerugian negara justru lebih banyak dibebankan kepada para pemilik saham yang bersetatus narapidana, dimana sahamnya sudah tidak ada lagi di Asabri. Jika pemerhatian laporan keuangan dari pembelian dan penjualan, saham Asabri malah diuntungkan. Dari sini juga terlihat pengabaian pemeriksaan BPK dan penyidik, karena tidak pernah menyentuh emiten saham yang masih dimiliki Asabri dalam jumlah besar. Bahkan diatas 15 persen, sementara batas maksimal yang ditetapkan hanya sebesar lima persen. Oleh karena itu berharap agar kejaksanaan menyingkap pelaku lain dalam kasus mega skandal tersebut. Jaksa harus membuktikan bahwa penegakan hukum kasus Asabri murni hukum bukan tekanan pihak lain. Atas dasar itulah siapapun yang terlibat harus diproses secara objektif, transparan dan akuntabel.

Fenomena yang terkait dengan Objektivitas yang dikemukakan oleh Jaksa Penuntut Umum (JPU) (2020). Keenam terdakwa melakukan kesepakatan pengelolaan investasi saham dan reksadana yang tidak transparan dan akuntabel. Analisis yang mereka lakukan dalam pengelolaan investasi saham serta reksadana tersebut hanya formalitas. Contoh yang disebut Hendrisman Rahim, Hary Prasetyo dan Syahmirwan telah melakukan pengelolaan investasi saham dan reksadana tanpa analisis berlandaskan pada data yang objektif dan analisis yang profesional dalam Nota Intern Kantor Pusat (NIKP). transaksi tersebut bertujuan untuk mengintervensi harga yang akibatnya tidak memberikan keuntungan investasi dan tidak dapat memenuhi kebutuhan likuiditas untuk menunjang kegiatan operasional.



Terlihat pada kasus yang terkait dengan Independensi yang dikemukakan oleh Jaksa Agung ST Burhanuddin (2021). Kejaksaan agung mendalami dugaan adanya auditor dari badan pemeriksaan keuangan (BPK) yang menutup –nutupi penyidikan kasus korupsi di PT. Asuransi Jiwasraya. Hal tersebut dialami oleh jaksa agung ST Burhanuddin dalam konferensi pers di gedung kejaksaan agung. Hal yang sama diungkapkan direktur penyidikan pada jaksa agung muda pidana khusus (jampidsus) Kejagung Febrie Adriansyah.

Berdasarkan masalah yang terkait dengan Independensi yang dikemukakan oleh Anggota komisi XI Fraksi ppp, nurhayati monoarfa (2021). Mengkritisi calon anggota badan pemeriksaan keuangan (BPK) Harry soeratin. Mempertanyakan potensi konflik kepentingan bila Harry terpilih sebagai anggota BPK. Lantaran posisinya yang masih menjabat sebagai sekretaris direktorat jendral perimbangan keuangan (DJPK). Dalam pasal 13 huruf J disebutkan calon anggota BPK paling sedikit sudah tak menjabat sebagai pengelola keuangan negara dalam kurun dua tahun.

Kasus yang terkait dengan Independensi yang dikemukakan oleh mantan Ketua Komisi Kejaksaan Halius Hosen (2021). Kinerja Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam mengaudit kasus PT Asuransi Jiwasraya dan PT Asabri dipertanyakan publik. Pasalnya, muncul dugaan adanya laporan audit ganda hingga tidak adanya rekomendasi pemeriksaan Bakrie Group kepada kejaksaan. BPK pun seolah terbang pilih dalam membuat laporan ke Kejaksaan Agung. Termasuk masalah kaitan bisnis Benny Tjokro

dengan Aburizal Bakri atau keterlibatan Aburizal dalam kasus Jiwasraya. “Sepenuhnya menjadi tanggung jawab Kejagung ke depan dalam penuntasan kasus Tipikor Jiwasraya-Asabri. Karena itu, baik BPK dan Kejagung tidak boleh ada tebang pilih dalam penegakan hukum, jangan jadi alat politik. BPK sebagai garda penting dalam barisan yang mendukung penegakan hukum harus independen. Karena itu dia mendorong ada revisi pada sistem audit BPK. "Kalau sistem audit yang digunakan BPK saat ini sudah tidak mampu menjadikannya (independen). Saya mendorong untuk dilakukan revisi pada sistem audit BPK sehingga dapat menutup rapat semua celah baik, internal maupun eksternal bermain.

Fenomena yang terkait dengan Independensi yang dikemukakan oleh Mochammad Natsir, sebagai Pejabat Fungsi Utama Pengembangan Konstruksi Kementerian PUPR (2021). Ada Auditor BPK Terima Rp 3 M Terkait Temuan Proyek SPAM PUPR. Natsir mengungkapkan ada penurunan nilai temuan kerugian negara pada proyek SPAM Air Minum di Kementerian PUPR oleh BPK RI. Natsir mengatakan awalnya BPK menyampaikan temuan adanya kerugian negara dalam proyek air minum senilai Rp 18 miliar. Bahkan sebelum di angka Rp 18 miliar, temuan BPK menyampaikan ada kerugian Rp 37,23 miliar lalu turun ke Rp 18 miliar, namun, Natsir mengaku tidak tahu apa alasan BPK menurunkan angka kerugian itu. Jaksa kemudian mengonfirmasi keterangan Natsir ke mantan Kasatker SPAM T Bandoso yang juga hadir di sidang terkait iuran kontraktor untuk tim auditor BPK guna menurunkan nilai temuan kerugian proyek SPAM Air Minum. Bandoso pun

membenarkan keterangan Natsir itu, namun Bandoso meluruskan kesepakatan antara tim auditor bukan Rp 2,3 miliar tapi Rp 5,5 miliar dan baru diserahkan Rp 3 miliar.

Fenomena kusus yang terkait dengan kompetensi yang dikemukakan oleh Arifin Kalender, Koordinator MMK Sumsel, (2020) mendesak BPK RI Perwakilan Sumsel untuk bersikap transparan membuka hasil audit terhadap sejumlah proyek fisik di Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga (PUBM) Sumsel. Pasalnya dari informasi yang kami terima berdasarkan audit yang telah dilakukan BPK ada sejumlah item kelebihan nilai volume pekerjaan yang harus dikembalikan. Dan itu nilainya mencapai milyaran rupiah. Semua proyek jalan beton di Kabupaten/Kota terutama di Kabupaten Ogan Ilir (OI) dan Kabupaten OKU Timur (OKUT) yang nilai proyek-proyeknya diatas Rp10 miliar lebih bahkan ada yang mencapai Rp 70 miliar, diduga ada indikasi penyimpangan. Dimana, MMK mempertanyakan hasil audit BPK RI terkait proyek peningkatan jalan Belitang-Sido Mulyo-Belitang Jaya Nusa Bakti sebesar kurang lebih Rp 50 miliar. Selain itu, peningkatan jalan Dabu Rejo-Batas Kabupaten OKU Timur sebesar kurang lebih Rp 25 miliar dan peningkatan jalan Kurungan Nyawa-Gumawang (DAK) sebesar kurang lebih Rp 74 miliar, disini kami lihat hasil temuan audit BPK ada tahap awal dan tahap akhir. Jangan ada indikasi kongkalingkong antara oknum BPK dan pemborong, apabila ada temuan dan terjadi indikasi penyimpangan kami MMK Sumsel meminta audit ulang hasil temuan BPK tersebut, kami percaya BPK masih sangat dipercaya oleh masyarakat.

Berdasarkan masalah yang terkait dengan kompetensi yang dikemukakan oleh Boyamin Saiman, Koordinator Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) (2021). Telah memberikan fatwa terkait seleksi calon anggota Badan Pemeriksa Keuangan di DPR. Fatwa tersebut menyatakan bahwa calon anggota BPK tidak boleh memiliki konflik kepentingan. Syarat formil wajib dipenuhi para calon anggota BPK. Akan menjadi cacat prosedural jika calon yang tidak memenuhi syarat formil dalam uji kepatutan dan kelayakan di DPR lolos sebagai anggota BPK. Boyamin pun mengancam akan menggugat semua pihak terkait jika tetap ngotot melanggar pasal tersebut dan meloloskan calon anggota BPK yang tidak memenuhi syarat. MAKI sedang menggugat Ketua DPR Puan Maharani karena memproses uji kompetensi dan kelayakan calon anggota BPK ke PTUN.

Fenomena khusus yang berkaitan dengan kualitas audit yang dikemukakan oleh Pegiat antikorupsi sumsel, Feri Kurniawan, (2021). Dugaan korupsi penjualan gas bagian negara KKS Jambi merang selama 10 tahun pada periode 2009 sampai dengan 2019 terkesan luput dari pantauan BPK RI. BPK RI harusnya bisa mencegah tindak pidana korupsi ini sedari awal bila melakukan pemeriksaan take or pay gas Jambi Merang. Lihat audit terkait pekerjaan timbunan Site Development Kramasan dimana auditor BPK RI hanya menilai adanya kelebihan pembayaran Rp600 juta padahal di dalam addendum kontrak terjadi perubahan item yang diduga tidak dilakukan dengan prosedur aturan perundangan. Dugaan korupsi penjualan Gas Bagian negara Jambi Merang menjadi pemberitaan nasional karena jumlah potensi

kerugian negara US\$ 30 juta. Terkesan karena Banwas yang di ketuai secara ex opisio oleh Wagub Sumsel kurang melaksanakan tupoksinya.

Fenomena kusus yang terkait dengan kualitas audit yang dikemukakan oleh Wahyu Sanjaya, Ketua Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI, (2021). Ketua Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI Wahyu Sanjaya menyayangkan pemaparan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan terhadap pelaksanaan Dana Alokasi Khusus (DAK), baik fisik dan nonfisik tahun 2017-2020 untuk tingkat provinsi, kabupaten/kota se-Sumsel kurang menggigit dan belum begitu spesifik. Kami dari BAKN melihat bahwasanya proses penganggaran DAK itu belum transparan. Kalau sepanjang yang kita ketahui DAK itu kan proposal based yang dianggarkan oleh Pemda melalui aplikasi KRISNA. Kemudian dibahas bersama di Banggar dan pada akhirnya diberikan kepada daerah. Dalam kesempatan yang sama, Wakil Ketua BAKN DPR RI Anis Byarwati juga menyampaikan, BAKN bisa menelaah laporan audit dari BPK. Namun ternyata, dalam pertemuan tersebut terungkap bahwa BPK Perwakilan Sumsel juga kesulitan untuk mengaudit data-data DAK. Anis memastikan hal ini akan menjadi perhatian BAKN, apalagi ada temuan-temuan dari hasil audit yang selalu berulang.

Kasus yang terkait dengan kualitas audit yang dikemukakan oleh Bambang Pamungkas, (2020). Mengungkapkan, anggaran penanganan pandemi Covid-19 yang telah digelontorkan mencapai Rp 1.035,25 triliun. Anggaran ini terbagi dari berbagai sumber dana. "Selama pandemi Covid-19,

BPK secara aktif mengawal perencanaan APBN dan pengelolaan dana penanganan Covid-19. pemeriksaan audit terhadap anggaran penanganan pandemi Covid-19 diperlukan untuk menilai efektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan pengelolaan serta tanggung jawab keuangan negara di masa darurat saat ini. Selain itu, dengan melihat apakah ada potensi pelanggaran ketentuan dan penyalahan anggaran dalam pelaksanaannya. Lalu apakah penyediaan barang dan jasa sudah sesuai undang-undang (UU) atau tidak. Jadi apakah anggaran itu telah tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat kualitas. Ini dicatat untuk jadi pertanggungjawaban.

Berdasarkan masalah yang terkait dengan kualitas audit yang dikemukakan oleh Ketua BPK Agung Firman Sampurna (2020). Mengungkapkan 4.094 temuan yang memuat 5.480 permasalahan berdasarkan hasil pemeriksaan pada semester II 2019. Dari permasalahan tersebut, sebanyak 971 atau 18 persennya merupakan permasalahan kelemahan sistem pengendalian internal. Disusul 1.725 atau 31 persen permasalahan ketidakpatuhan sebesar Rp 6,25 triliun, serta 2.784 atau 51 persen permasalahan ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan sebesar Rp 1,35 triliun. Dengan demikian ada kerugian, potensi kerugian, ataupun kekurangan penerimaan sebesar Rp 7,6 triliun akibat permasalahan tersebut. Pada saat pemeriksaan, entitas yang diperiksa telah menindaklanjuti dengan menyerahkan aset atau menyetor ke kas negara/daerah/perusahaan sebesar Rp 449,45 miliar (7 persen). Secara lebih rinci Agung menjelaskan IHPS II Tahun 2019 tersebut merupakan ikhtisar dari 488 Laporan Hasil

Pemeriksaan (LHP) BPK pada pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN dan badan lainnya.

Berdasarkan hasil Survei pendahuluan yang telah dilakukan penulis terkait pengaruh Objektivitas, Independensi dan Kompetensi Auditor Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan penulis menyimpulkan bahwa, di dalam meningkatkan kualitas audit, badan pemeriksa keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan sangat menekankan para auditor yang bekerja untuk bersikap objektivitas, independensi dan memiliki kompetensi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis menarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Objektivitas, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit “(Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit pada badan pemeriksa keuangan RI perwakilan provinsi sumatra selatan ?
2. Bagaimanakah pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada badan pemeriksa keuangan RI perwakilan provinsi sumatra selatan ?
3. Bagaimanakah pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada badan pemeriksa keuangan RI perwakilan provinsi sumatra selatan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh objektivitas terhadap kualitas audit pada badan pemeriksa keuangan RI perwakilan provinsi sumatra selatan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh independensi terhadap kualitas audit pada badan pemeriksa keuangan RI perwakilan provinsi sumatra selatan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit pada badan pemeriksa keuangan RI perwakilan provinsi sumatra selatan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan pengaruh objektivitas, independensi dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit.

2. Bagi auditor pada badan pemeriksa keuangan RI perwakilan Provinsi Sumatra Selatan

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat menggugah para auditor dalam melaksanakan tugasnya selain memenuhi standar umum audit juga harus senantiasa meningkatkan pengaruh objektivitas, independensi dan



kompetensi auditor terhadap kualitas audit agar dapat meminimalisir kualitas audit sehingga menghasilkan pemeriksaan yang tepat dan akurat.

### 3. Bagi almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan referensi tambahan ilmu pengetahuan untuk para peneliti agar menjadi acuan atau kajian serta perimbangan tentang hal yang serupa dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Firman Sampurna. Ketua BPK.(2020) BPK: Ada 5.480 Permasalahan, Risiko Kerugian Negara Capai Rp 7,1 Triliun  
<https://money.kompas.com/read/2020/05/05/163345726/bpk-ada-5480-permasalahan-risiko-kerugian-negara-capai-rp-71-triliun>
- Arifin Kalender. Koordinator MMK Sumsel. (2020). MMK Desak BPK Buka Hasil Audit Kelebihan Dana Pengerjaan Proyek Dinas PUBM Sumsel.  
<https://sumeks.co/mmk-desak-bpk-buka-hasil-audit-kelebihan-dana-pengerjaan-proyek-dinas-pubm-sumsel/>
- Bambang Pamungkas. Auditor Utama Keuangan Negara III BPK. (2020). BPK: Anggaran Penanganan Covid-19 Capai Rp 1.035,25 Triliun.  
<https://money.kompas.com/read/2020/12/29/211100326/bpk--anggaran-penanganan-covid-19-capai-rp-1.035-25-triliun>
- Betri Sirajudin. 2020. *Pemeriksaan Manajemen*. Palembang. Noerfikri.
- Biri, Stefani Fransiska Lele. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta)." *Akuntansi Dewantara* 3.2 (2019): 106-118.
- Boyamin Saiman. Koordinator Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI). (2021). Fatwa MA Terkait Seleksi Calon Anggota BPK Keluar, MAKI Minta DPR Tak Laggar UU.  
<https://www.liputan6.com/news/read/4644987/fatwa-ma-terkait-seleksi-calon-anggota-bpk-keluar-maki-minta-dpr-tak-laggar-uu>
- Burhanuddin. Jaksa Agung ST. (2021). Kejagung dalam dugaan adanya auditor BPK yang tutup-tutupi penyidikan kasus jiwarsaya.  
<https://nasional.kompas.com/read/2021/05/31/19180961/kejagung-dalam-dugaan-adnya-auditor-bpk-yang-tutup-tutupi-penyidikan-kasus>
- Cris Kuntadi. 2019. *Audit Internal Sektor Publik*. Jakarta. Salemba empat.

Erfan Effendi. 2021 *Pengaruh Audit Tenur, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit*. Indramayu Jawa Barat. Adab.

Feri Kurniawan. Pegiat Antikorupsi Sumsel (2021). Sepuluh Tahun Dugaan Korupsi PDPDE Tak Terpantau Auditor BPK RI.

<https://www.klikanggaran.com/pristiwa/pr-1151293835/sepuluh-tahun-dugaan-korupsi-pdpde-tak-terpantau-auditor-bpk-ri>

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halius Hosen. mantan Ketua Komisi Kejaksaan, (2021). Soal Isu Double Audit Jiwasraya-Asabri, Pakar: BPK Jangan Jadi Alat Politik.

<https://nasional.sindonews.com/read/469626/13/soal-isu-double-audit-jiwasraya-asabri-pakar-bpk-jangan-jadi-alat-politik-1624964785>

Hasanudin. 2020. *Analisis Terhadap Faktor-Faktor Penentu Tercapainya Integritas Suatu Laporan Keuangan*. Pasuruan Jawa Timur. Qiara Media.

Hery. 2019. *Auditing dasar-dasar pemeriksaan akuntansi*. Jakarta. PT Grasindo.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Kode etik akuntan profesional*. Jakarta.

Jaksa Penuntut Umum (JPU). (2020). Disebut sebagai Kroni, Ketua BPK Tutup-tutupi Keterlibatan Grup Bakrie dalam Kasus Jiwasraya.

[https://www.gresnews.com/berita/topik\\_khusus/118186-disebut-sebagai-kroni-ketua-bpk-tutup-tutupi-keterlibatan-grup-bakrie-dalam-kasus-jiwasraya/](https://www.gresnews.com/berita/topik_khusus/118186-disebut-sebagai-kroni-ketua-bpk-tutup-tutupi-keterlibatan-grup-bakrie-dalam-kasus-jiwasraya/)

Junaidi, Nurdion. 2016. *Kualitas Audit: Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta. Andi.

Kristanti, Fenua Mustika, Noor Shodiq Askandar, and Afifudin Afifudin. "Pengaruh Profesionalisme, Objektivitas, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Yang Di Hasilkan (Studi Auditor Pada Kantor Akuntan Publik Di Malang)." *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 10.03 (2021).

Lestari, Reni Puji, and Bambang Suryono. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, Objektivitas, Dan Etika Terhadap Kualitas Audit." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 5.7 (2016).

Mathius Tandiontong. 2015. *Kualitas Audit Dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.

Mochammad Natsir, Pejabat Fungsi Utama Pengembangan Konstruksi Kementerian PUPR. (2021). Saksi Sebut Ada Auditor BPK Terima Rp 3 M Terkait Temuan Proyek SPAM PUPR

<https://news.detik.com/berita/d-5320993/saksi-sebut-ada-auditor-bpk-terima-rp-3-m-terkait-temuan-proyek-spam-pupr>

Mulyai. 2016. *Auditing*. Jakarta. Salemba Empat.

Ningsih, A. A., Putu Ratih Cahaya, and P. Dyan Yaniartha. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 4.1 (2013): 92-109.

Nur Indrianto dan Bambang Supomo. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi, Yogyakarta BPFE

Nurhayati monoarfa. Anggota komisi XI Fraksi ppp. (2021). Ppp tak yakin calon BPK Harry soeratin bebas konflik kepentingan.

<https://www.merdeka.com/politik/ppp-tak-yakin-calon-bpk-harry-soeratin-bebas-konflik-kepentingan.html>

Pratiwi, Anak Agung Candra, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and AA Putu Gde Bagus Ari Susandya. "Pengaruh Profesionalisme, Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali." *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)* 2.1 (2020): 1-11.

Puspita, Putu Ria, I. Wayan Rupa, and I. Gusti Ayu Intan Saputra Rini. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1.1 (2020): 29-33.

Rida Parwita Sari. 2020. *Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Internasional Setandarsd no auditing (SIA)*. Surabaya: Scopindo.

Rida Perwita, Sri Hastuti, Dyah Ratnawati, MM .(2019). *Pemeriksaan Akuntansi*. Surabaya. Scopindo.

Romie, P. 2017. *SSPS Pengelolaan Data dan Analisis Data*. Yogyakarta. Dtar UP.

Sihombing, Yohana Ariska, and Dedik Nur Triyanto. "Pengaruh independensi, objektivitas, pengetahuan, pengalaman kerja, integritas terhadap kualitas audit (studi pada inspektorat provinsi Jawa Barat Tahun 2018)." *Jurnal Akuntansi* 9.2 (2019): 141-160.

Soemarso S.R. 2018. *Etika dalam bisnis & profesi akuntan dan tata kelola perusahaan*. Jakarta. Salemba empat.

SPKN. (2021). *Setandar Pemeriksa Keuangan Negara Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor XX Tahun 2022*. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Suparji Ahmad. Pakar hukum pidana. (2021). Pakar hukum dorong Kejagung seret pihak lain terlibat kasus Asabri.

<https://www.antaraneews.com/berita/2354598/pakar-hukum-dorong-kejagung-seret-pihak-lain-terlibat-kasus-asabri>

Sukrisno agoes. 2019. *Auditing : Petunjuk Peraktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Republik*. Buku 1. Edisi 5 .Jakarta. Salemba empat.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Uma dan Roger. 2019. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta Salemba Empat.

Wahyu Sanjaya. Ketua Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) DPR RI. (2021) BAKN Kritisi Hasil Audit BPK Sumsel Terhadap DAK.

<https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/32154/t/BAKN+Kritisi+Hasil+Audit+BPK+Sumsel+Terhadap+DAK>

Yohanes Susanto. 2020. *Integritas Auditor Pengaruhnya Dengan Kualitas Hasil Audit*. Yogyakarta. Deepublish.